

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A. L usia kehamilan 37-38 Minggu, janin tunggal hidup, letak kepala, intra uterin, keadaan jalan lahir normal dan keadaan ibu sehat dari kehamilan. bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 24 Januari sampai dengan 04 Maret 2024, maka dapat disimpulkan:

1. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kehamilan kepada Ny. A.L dari awal bertemu pemeriksaan kehamilan pada tanggal 24 Januari sampai dengan tanggal 04 Maret 2024. Selama kehamilan, penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC yaitu 10 T yang terdiri dari pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi rahim, penentuan letak janin dan perhitungan DJJ, pemberian tablet tambah darah, konseling dan penjelasan. Pelayanan Antenatal yang diberikan pada Ny. A.L sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek.
2. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. A.L dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 05 Februari 2024. Pada saat persalinan Kala I ditemukan adanya komplikasi yang menyertai yaitu pada saat ada tanda- tanda persalinan dilakukan pemeriksaan dalam jam 16:15 WITA sesudah pembukaan 1 cm dan ketuban masih utuh 4 jam kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 20:15 WITA pembukaan 3 cm dan ketuban masih utuh, 4 jam kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 00:00 WITA pembukaan 6 cm dan ketuban masih utuh, 3 jam kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 03:15 WITA pembukaan 10 cm pada saat persalinan Kala II, kala III dan Kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.

3. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. A.L dari tanggal 05 Februari sampai dengan 04 Maret 2024 yaitu dari 6 jam post partum sampai 6 minggu postpartum, selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny. A.L yang berjenis kelamin Perempuan, BB 2.800 gram, PB 49 cm, LK 32 cm, LD 30 cm dan LP 29 cm. Tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya. Bayi diberikan Salep Mata Oxytetracycline 1% dan Vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan Imunisasi HB 0 usia 0 hari dan Imunisasi BCG pada saat bayi usia 14 hari dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi sampai 28 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
5. Mahasiswi mampu melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. A.L Asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi, dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih. Ibu memilih kontrasepsi Implant karena ibu dan suami sudah sepakat dan penulis menjelaskan lebih detail tentang alat kontrasepsi Implant dan ibu sudah menjadi Akseptor Implant.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penulis

Agar mahasiswi mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus- kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan.

### 2. Bagi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

### 3. Bagi Puskesmas Oesao

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya bidan lebih memperhatikan kebutuhan klien dan lebih banyak pengadaan alat dan bahan dalam pelayanan, agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

### 4. Bagi Pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.